BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Husein Umar (2005:303), menerangkan bahwa:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pemberian kredit dan laba operasional. Maka yang akan diteliti adalah besarnya pemberian kredit yang diberikan dan perolehan laba operasional yang dicapai dari pemberian kredit. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota yang merupakan salah satu bank BUMN yang menyalurkan kredit untuk UMKM yang disebut dengan Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) khususnya di Pamanukan Kota yang berlokasi di Jl. Ion Martasasmita No. 39 Pamanukan 41254 Telp. (0260) 551435.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data yang digunakan untuk keperluan menyusun

suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut Sujoko, Stevanus dan Yuliawati (2007:7) menyatakan bahwa:

> "Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data."

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian, dengan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

Pengertian metode deskriptif yang dikemukan oleh Sugiyono (2010:21) sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Masyhuri dan M. Zainudin (2009:45) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:12) menyatakan bahwa:

> "Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik."

Berdasarkan pernyataan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka). Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis maka data dan informasi yang diperoleh harus lengkap dan akurat. Menurut Moh. Nazir (2005:84) menyatakan bahwa:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya ilmiah dapat terselesaikan dengan baik dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2010:30) terdapat enam aspek utama di dalam proses penelitian kuantitatif, yaitu meliputi:

"1. Rumusan masalah
2. Landasan Teori
3. Perumusan Hipotesis
4. Pengumpulan Data
   a. Populasi dan Sampel
   b. Instrumen Penelitian
5. Analisis Data
6. Kesimpulan dan Saran."

Berikut penjelasan dari enam aspek utama dalam desain penelitian diatas:

1. Rumusan masalah

   Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jumlah pemberian kredit umum pedesaan (Kupedes) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota.
2. Bagaimana jumlah perolehan laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota.
3. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit umum pedesaan (Kupedes) terhadap perolehan laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota.

2. Landasan Teori

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian ini mempunyai dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba. Adanya landasan teori ini merupakan cirri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, penulis memasukkan teori-teori yang berhubungan dengan judul yang penulis bahas yaitu tentang pemberian kredit dan perolehan laba operasional.

3. Perumusan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual). Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah pemberian

kredit umum pedesaan (Kupedes) berpengaruh terhadap perolehan laba operasional.

4. Pengumpulan Data

   Hipotesis masih merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Untuk itu peneliti harus melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

   a. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dalam penelitian ini populasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah data pemberian Kupedes dan perolehan laba operasional pada pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota sejak tahun 1895 hingga 2009 yaitu selama 114 tahun. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 7 tahun pada tahun 2003 sampai 2009. Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel adalah melalui pendekatan *nonprobability sampling* dengan metode *sampling purposive*.
   b. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, maka harus digunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) yaitu pemberian Kupedes sebagai variabel X dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu perolehan laba operasional.

5. Analisis Data

   Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuatitatif. Untuk mengetahui adanya hubungan pemberian Kupedes (variabel independen) dengan perolehan laba operasional (variabel dependen) digunakan korelasi *pearson*, untuk menguji adanya pengaruh pemberian Kupedes terhadap perolehan laba operasional digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menghitung besarnya kontribusi pemberian Kupedes terhadap perolehan laba operasional digunakan analisis koefisien determinasi.

6. Kesimpulan dan Saran

   Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Setelah penelitian ini selesai diteliti baru akan muncul kesimpulan dan saran.

Desain penelitian yang lebih sederhana lagi dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Divisi *Deskman*	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Divisi *Deskman*	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive and Explanatory Survey*	Divisi *Deskman*	*Cross Sectional*

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana jumlah pemberian Kupedes pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota, digunakan metode dekriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada divisi *Deskman* yang ada pada perusahaan dengan waktu yang telah dijadwalkan.
2. Untuk mengetahui bagaimana perolehan laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota, digunakan metode dekriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada

divisi *Deskman* yang ada pada perusahaan dengan waktu yang telah dijadwalkan.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian kredit umum pedesaan (Kupedes) terhadap tingkat perolehan laba operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota, digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganilisis kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistika.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai análisis pemberian kredit umum pedesaan pengaruhnya terhadap perolehan laba operasional, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Variabel independen di sini adalah pemberian kredit umum pedesaan (Kupedes). Pemberian kredit yang ada pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota diperuntukkan kepada debitur yang

memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) didaerah pedesaan dan kepada debitur golongan berpenghasilan tetap (Golbertap).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen disini adalah laba operasional. Perolehan laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota didapat dari selisih pendapatan operasional (bunga pinjaman dari kredit) dengan biaya operasional (bunga simpanan dari giro,tabungan dan deposito) sebelum dikurangi dengan pajak.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pemberian Kredit (Variabel X)	”Pemberian kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam yang mewajibkan untuk melunasinya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.” **(Santosa Sembiring, 2006;15)**	Kredit selama 7 periode yaitu dari tahun 2003 sampai dengan 2009	Rasio
Laba Operasional (Variabel Y)	”Laba operasional adalah selisih antara pendapatan operasional dengan biaya operasional sebelum dikurangi dengan pajak.” **(Lukman Dendawijaya, 2009;113)**	Laba operasional selama 7 periode yaitu dari tahun 2003 sampai dengan 2009	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literature dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:147) menyatakan bahwa:

> "Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan."

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian adalah sumber data sekunder., dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain. Seperti data pemberian Kupedes dan perolehan laba operasional yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota dan akan diolah untuk melihat pengaruh pemberian Kupedes terhadap perolehan laba operasional.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasikan dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

Adapun teknik penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2010:80), menyatakan bahwa:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan pengertian populasi menurut Andi Supangat (2007:3), menyatakan bahwa:

> "Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan adalah data realisasi pemberian kredit dan data perolehan laba operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota selama 114 tahun yaitu dari tahun 1895 – 2009. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank pemerintah yang didirikan sejak tahun 1895 yang tetap tetap konsisten dalam pelayanan kredit dan berfokus pada kepuasan nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik hingga saat ini.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Dikarenakan obyek sebagai populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:73), menyatakan bahwa:

> **"**Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian."

Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:81), yaitu:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dari pengertian yang telah dikemukan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan dijadikan pengamatan dalam sebuah penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik *Sampling*)

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Menurut Sugiyono (2010:81) pengertian teknik *sampling* adalah sebagi berikut:

> "Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel"

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang digunakan penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2010:84) adalah sebagai berikut:

> "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2010:85) yaitu:

> "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti berdasarkan:

1) Merupakan data keuangan terbaru yang dapat mewakili yaitu data realisasi pemberian Kupedes yang menggambarkan kegiatan utama bank.
2) Data yang diambil adalah selama 7 periode dari tahun 2003-2009, dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada tujuh tahun terakhir.
3) Sampel yang diambil sebanyak tujuh periode karena sudah dianggap representatif untuk dilakukan penelitian.

Kriteria-kriteria tersebut dipilih agar sampel yang akan diambil benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah data pemberian Kupedes dan perolehan laba operasional selama 7 periode yaitu dari tahun 2003-2009 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

a. *Observation* (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. *Interview* (Wawancara), yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Unit BRI Pamanukan Kota mengenai Kupedes yang diberikan dan laba yang diperoleh dari Kupedes tersebut.

c. *Documentation* (Dokumentasi), yaitu pengumpulan bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan penulis untuk dijadikan bahan dalam pembuatan skripsi. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan yaitu formulir pengajuan Kupedes dan dokumen laporan perolehan laba operasional..

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan perbankan, kesehatan bank, manajemen perbankan dan metodologi penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam melakukan penelitian terdapat dua metode analisis yang digunakan, yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Dari pengertian diatas analisis kualitatif harus dilakukan secara intensif dalam jangka waktu yang lama dan mencatat apa yang terjadi sesuai fakta-fakta yang terjadi dilapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta yang digunakan kuesioner.

b. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik

> nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyaji data dapat berupa tabel, tabel distribusi dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Dari penjelasan diatas analisis kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan secara mendalam terhadap data-data yang telah disajikan. Berdasarkan pengertian diatas maka dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Tahapan dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah deskriptif yaitu bagaimana pemberian Kupedes dan perolehan laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota. Pemberian Kupedes dan perolehan laba operasional dapat diketahui dengan hasil prosentase yang di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ perolehan pertahun} = \frac{\text{perolehan thn sekarang - perolehan thn sebelumnya}}{\text{perolehan tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

berdasarkan rumus di atas, maka hasil yang didapatkan dari besarnya pemberian Kupedes dan perolehan laba operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Pemberian Kupedes dan Perolehan Laba Operasional
Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pamanukan Kota
Tahun 2003-2009

(Dalam Ribuan)

Tahun	Pemberian Kupedes (Rp)	Prosentase (%)	Perolehan Laba Operasional (Rp)	Prosentase (%)
2003	5.415.500	-	3.080.747	-
2004	5.984.550	10,51	2.851.316	(7,45)
2005	6.597.050	10,23	3.150.724	10,50
2006	7.055.000	6,94	2.751.653	(12,67)
2007	6.948.200	(1,51)	2.587.328	(5,97)
2008	10.830.700	55,88	3.462.724	33,83
2009	13.472.000	24,39	4.051.712	17,00

Sumber : Data Pemberian Kupedes dan Perolehan Laba Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pamanukan Kota Tahun 2003-2009

Berdasarkan tabel diatas pemberian Kupedes pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota setiap tahunnya hampir mengalami kenaikan/peningkatan, namun pada tahun 2007 mengalami penurunan. Peningkatan yang paling besar terjadi pada tahun 2008 yaitu 55,88 % dari tahun sebelumnya yang mengalami penurunan yaitu sebesar 1,51 %. Sedangkan untuk perolehan laba operasional dari tahun 2003 hingga tahun 2009 mengalami fluktuatif. Tahun 2004 mengelami perolehan laba

operasional mengalami penurunan sebesar 7,45 %, kemudian tahun 2005 mengalami kenaikan yaitu sebesar 10,50 %. Akan tetapi pada tahun 2006 dan 2007 mengalami penurunan kembali sebesar sebesar 12,67 % dan 5,97 %. Namun tahun 2008 dan tahun 2009 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 33,83 % dan 17,00 %.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Andi Supangat (2007:325) menjelaskan bahwa:

> ”Garis regresi (*regression line/line of the best fit/estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya).”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari analisis regresi adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (laba operasional) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen (pemberian kredit).

Formulasi analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Sumber: Jonathan, 2005:73

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Sumber: Jonathan, 2005:73

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Sumber: Jonathan, 2005:73

Keterangan:

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (Pemberian Kupedes)

Y = Nilai variabel dependen (Perolehan laba operasional)

n = Banyaknya sampel

Regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y (perolehan laba operasional) berdasarkan variabel X (pemberian kredit) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Unit Pamanukan Kota.

3. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengukur keeratan hubungan pemberian kredit umum pedesaan (variabel independen) dan perolehan laba operasional (variabel dependen). Adapun perhitungan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2010:228

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi
n = Jumlah Tahun Yang di Hitung
X = Variabel Bebas (Independen)
Y = Variabel Terikat (Dependen)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah (tidak ada)
> 0,25 – 0,5	Korelasi cukup
> 0,5 – 0,75	Korelasi kuat
> 0,75 - 1	Korelasi sangat kuat

Sumber: SPSS Teori dan Latihan, Jonathan Sarwono, 2005

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberpa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat satu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh pemberian Kupedes terhadap perolehan laba operasional. Jika r^2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) menjelaskan bahwa:

"Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung."

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Jonathan, 2005:72

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis ini penulis menggunakan uji t dan berikut tahap-tahap pengujiannya:

1. Penetapan Hipotesis

a. Hipotesis penelitian

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:89), menjelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut :

> "Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan sementara yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih."

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulis yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh

dari pemberian Kupedes sebagai variabel independen terhadap perolehan laba operasional sebagai variabel dependen.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pemberian kredit umum pedesaan terhadap perolehan laba operasional.

Ha : Terdapat pengaruh antara pemberian kredit umum pedesaan terhadap perolehan laba operasional.

b. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis. Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut yaitu:

Ho : $\rho = 0$, Pemberian kredit umum pedesaan tidak berpengaruh terhadap perolehan laba operasional.

Ha : $\rho \neq 0$, Pemberian kredit umum pedesaan berpengaruh terhadap perolehan laba operasional.

2. Penetapan tingkat Signifkansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, 2010:184

Keterangan :

t_{hitung} = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

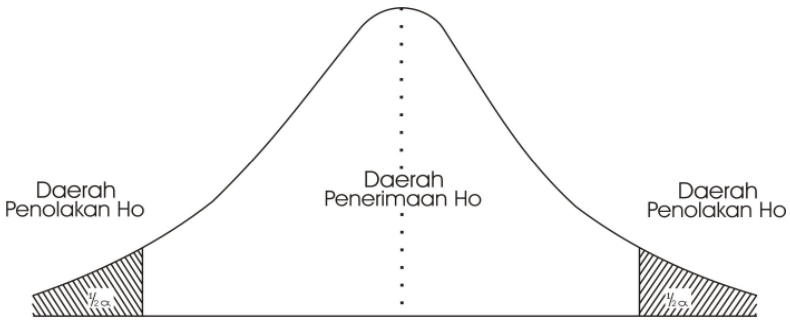
n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

3. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada ada pengaruhnya.
3. t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
4. t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0,05$ dan dk = (jumlah data-2) atau 7-2=5



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t hitung berada pada daerah penerimaan H0 atau terletak diantara harga tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, pemberian Kupedes berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap perolehan laba operasional. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.